

Transparansi Informasi Publik Di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri

Transparency Of Public Information In Sendang Village Wonogiri District Wonogiri Regency

Yuniar Putri Syafi'i

(Dosen pembimbing : Dr. Winarti M,Si. Dan Drs. Joko Suranto M,Si.)

Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

yuniarp07@gmail.com

Abstrak

Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri telah mendapatkan penghargaan terbaik pertama dalam Anugerah apresiasi implementasi Keterbukaan Informasi Publik. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang transparansi informasi publik di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Berdasarkan judul yang disajikan diatas maka dapat dilihat permasalahannya yaitu bagaimana transparansi informasi yang ada di desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

Indikator transparansi yang digunakan terdiri dari Mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik, Kemudahan peraturan dan prosedur pelayanan, Kemudahan untuk memperoleh informasi. Pendekatan kualitatif dengan analisis data kualitatif dengan menggunakan model miles, Huberman, dan saldana yaitu dengan cara (1) Pengumpulan Data, (2) Kondensasi Data, (3) Penyajian Data, dan (4) Penarikan Kesimpulan dan menggunakan metode observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu dapat disimpulkan bahwa Transparansi Informasi Publik di desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri sudah baik. Segala informasi disampaikan kepada masyarakat maupun stakeholder melalui media online dan offline sehingga informasi dapat dengan mudah diakses oleh pengguna yang membutuhkan informasi terkait desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

Kata Kunci : Transparansi, Informasi Publik, Desa Sendang

Abstract

Sendang Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency has received the first best award in the Award for appreciation of the implementation of Public Information Openness. This study aims to describe the transparency of public information in Sendang Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency. Based on the title presented above, it can be seen that the problem is how the transparency of information in Sendang Village, Wonogiri District, Wonogiri Regency.

The transparency indicators used consist of measuring the level of openness of the public service delivery process, the ease of regulations and service procedures, and the ease of obtaining information. Qualitative approach with qualitative data analysis using Miles, Huberman, and Saldana models, namely by (1) Data Collection, (2) Data Condensation, (3) Data Presentation, and (4) Conclusion Drawing and using observation, interview, and interview methods. Documentation.

Based on the research that has been done by researchers, it can be concluded that the transparency of public information in Sendang village, Wonogiri district, Wonogiri district is good. All information is conveyed to the public and stakeholders through online and offline media so that information can be easily accessed by users who need information related to Sendang Village, Wonogiri District, Wonogiri

Regency. Keywords : Transparency, Public Information, Sendang Village

Pendahuluan

Transparansi masih menjadi barang mewah sehingga tidak semua orang dapat menikmatinya. Padahal transparansi menjadi salah satu ukuran penting dari *Good Governance*. *Governance* dinilai baik atau buruk, salah satunya ditentukan oleh tingkat transparansi di dalam pemerintahannya. Buruknya transparansi pemerintahan di Indonesia menunjukkan bahwa *good governance* masih jauh dari kenyataan kehidupan pemerintah sehari-hari.

Berdasarkan penelitian Shinta Tomuka tahun 2012, jurusan Ilmu Administrasi Negara dengan judul "penerapan prinsip-prinsip *good governance* dalam pelayanan publik di kecamatan girian kota Bitung", bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Governance* dalam pelayanan publik, terutama prinsip partisipasi, ketentuan dan aturan-aturan yang berlaku, prinsip transparansi, dan prinsip responsive camat telah memberikan yang terbaik, walaupun ada beberapa warga menurut hasil wawancara mengatakan camat selaku PPAT cenderung pilih kasih terhadap warga yang berkemampuan secara finansial dan warga yang kurang berkemampuan. Jadi pemerintah dapat menjadikan dirinya partisipatif dan sanggup mewujudkan transparansi, sehingga warga akan mau dan dapat terlibat dalam berbagai kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik itu terbuka dan mudah diketahui oleh masyarakat. Berdasarkan penelitian terdahulu menurut Fidyah Nita

Ramadhani (2018: 13) menyatakan bahwa dalam rangka menuju tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah seperti optimalnya pelaksanaan pelayanan administrasi terpadu Kecamatan dapat memperbaiki sistem pelayanan publik yang ada sehingga dapat membantu masyarakat dalam proses pemberian pelayanan dengan cepat dengan memperhatikan aspek-aspek *good governance*. Dan di desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri sendiri telah melaksanakan transparansi berusaha agar masyarakatnya tetap sejahtera dengan adanya keterbukaan.

Kemudian berdasarkan penelitian terdahulu dari Neneng Siti Maryam (2017 : 15) Penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*), pada dasarnya menuntut keterlibatan seluruh komponen pemangku kepentingan, baik di lingkungan birokrasi maupun di lingkungan masyarakat, dekat dengan masyarakat dan dalam memberikan pelayanan harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Maka dari itu untuk terciptanya transparansi pemerintah juga harus selalu melibatkan masyarakat baik dalam penyusunan program maupun pembangunan daerah. Seperti yang telah dilaksanakan oleh pemerintah Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri yang sudah menerapkan transparansi dalam mewujudkan *good governance*. Keterbukaan penyelenggaraan

pemerintahan Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri untuk diawasi publik, penyelenggaraan pemerintahan desa tersebut semakin dapat dipertanggung jawabkan. Masyarakat dapat dengan mudah memperoleh Informasi yang relevan dan tetap meningkatkan kualitas pelibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan publik.

Sebelumnya pemerintahan di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri masih seperti desa-desa pada umumnya, begitu pula dalam keterbukaannya juga masih belum maksimal. Kemudian pada tahun 2018 mengawali era keterbukaan dan sudah menjadi komitmen pemerintahan di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri untuk mengubah menseset Desa agar lebih terbuka kepada masyarakat bisa bersinergi dengan pemerintahan desa. Sehingga pemerintah yang harus mengawali terlebih dahulu untuk lebih terbuka dengan masyarakat perihal mulai dari perencanaan, pelaksanaan program sampai dengan pertanggungjawabannya.

Pada bulan September tahun 2021 Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri, telah ditetapkan pemerintah sebagai terbaik pertama dalam Anugerah apresiasi implementasi Keterbukaan Informasi Publik Desa Sendang <https://www.solopos.com/desa-sendang-wonogiri-terbaik-nasional-ini-keunggulannya-1162787>(diakses pada 3

Februari 2022) Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Desa Sendang, Agung Susanto, menjelaskan ada tiga hal yang dinilai pada ajang ini, yakni administrasi desa memiliki bobot 20, aktivasi dan akses masyarakat bobot 20, dan inovasi desa terkait pelayanan publik bobot 60. Administrasi desa yang dinilai seperti ihwal informasi yang disediakan setiap saat, secara berkala, secara serta merta, dan tindakan terhadap informasi yang dikecualikan. Data itu seperti profil desa, data perangkat desa, laporan keuangan, Apresiasi Pelaku Budaya (APB) desa, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) dan lainnya. Aktivasi dan akses masyarakat untuk melihat sejauh mana pelibatan warga dalam menyusun program seperti yang telah dijelaskan sebelumnya.

Keputusan pemerintah yang menetapkan Desa Sendang, Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri sebagai terbaik pertama dalam Anugerah Apresiasi Implementasi Keterbukaan Informasi Publik Desa 2021, dan karena transparansi saat ini sulit dilaksanakan maka penulis berupaya untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Transparansi Informasi Publik di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri”**.

Tinjauan Pustaka

Dwiyanto (2014 : 20) mengemukakan bahwa, “salah satu pilihan strategis untuk mengembangkan *good governance* di Indonesia adalah

melalui pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik yang mencirikan nilai-nilai yang selama ini melekat pada *good governance*".

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa *good governance* dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk ikut serta mengambil kebijakan publik. Meningkatnya moral dan rasa tanggung jawab sosial di antara masyarakat yang kedepannya akan memberikan dampak yang baik. Timbulnya rasa kepercayaan diantara pemerintah dengan warga negara maupun masyarakat global.

Konsep transparansi menurut Agus Dwiyanto (2005:242) adalah sebagai berikut : "Konsep transparansi menunjuk pada suatu keadaan dimana segala aspek dari proses penyelenggaraan pelayanan bersifat terbuka dan dapat diketahui dengan mudah oleh para pengguna dan *stakeholder* yang membutuhkan.", Dari pernyataan tersebut berarti transparansi penting dalam penyelenggaraan pelayanan publik, sehingga pengguna layanan dapat dengan mudah mengetahui apa saja yang harus dilakukan.

Menurut Agus Dwiyanto (2005:242) ada tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur transparansi yaitu sebagai berikut:

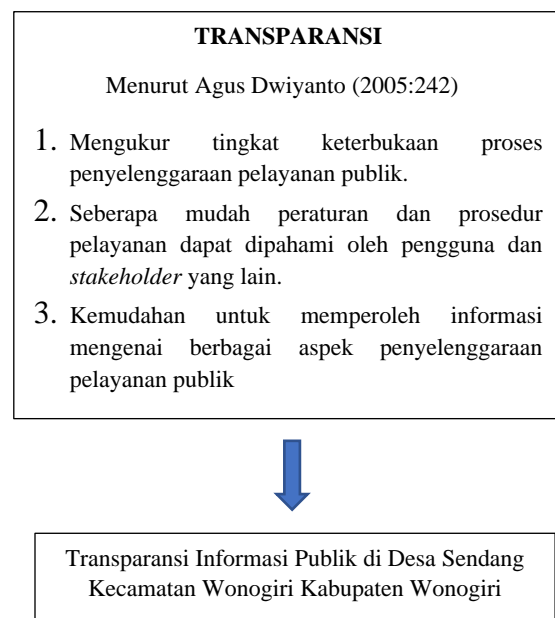
- 1) Indikator yang pertama adalah mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik.
- 2) Indikator yang kedua dari transparansi menunjuk pada seberapa mudah peraturan dan

prosedur pelayanan dapat dipahami oleh pengguna dan *stakeholder* yang lain.

- 3) Indikator ketiga dari transparansi pelayanan adalah kemudahan untuk memperoleh informasi mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik.

Pemilihan teori tersebut karena relevan dengan realitas Transparansi Informasi Publik Di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri sehingga analisis data dapat objektif dan akuntabel.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



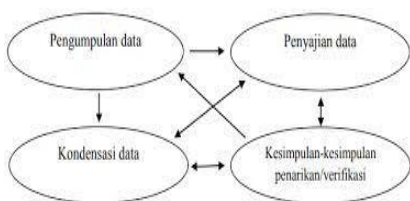
Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif deskriptif, hal ini karena relevan dengan fenomena pranata sosial. Jenis data primer melalui observasi realitas dilapangan, kemudian wawancara dengan kepala desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, sekretaris desa Sendang

kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, dan 3 masyarakat desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Data sekunder melalui literasi buku, studi literatur penelitian terkait, undang-undang dan dokumen internal desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri terkait rumusan masalah.

Teknik penentuan informan dengan purpose sampling hal memberikan esensi nilai penelitian yang terpercaya, relevan dan akuntabel. Validitas dan reabilitas data menggunakan Teknik triangulasi sumber, hal ini dipilih agar menghasilkan data yang objektif dan akurat. Analisis data menggunakan metode dari pakar ahli Miles dan Huberman (2014) yaitu meliputi pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Gambar 2. Metode Penelitian



(Sumber : Miles, Huberman dan Saldana (2014:14))

Pembahasan Hasil Penelitian

Agus Dwiyanto (2006:80) mendefinisikan transparansi sebagai penyediaan informasi tentang pemerintahan bagi publik dan dijaminnya kemudahan di dalam memperoleh informasi-informasi yang akurat dan memadai. Dari pengertian tersebut dijelaskan bahwa transparansi

tidak hanya sekedar menyediakan informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, namun harus disertai dengan kemudahan bagi masyarakat untuk memperoleh informasi tersebut. Menurut hasil penelitian terkait Transparansi Informasi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri menggunakan teori dari Agus Dwiyanto (2005:242) sebagai indikator Transparansi Informasi adalah sebagai berikut:

a) Mengukur tingkat keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik

Penilaian terhadap tingkat keterbukaan disini meliputi seluruh proses pelayanan publik, termasuk di dalamnya transparansi mengenai persyaratan, biaya dan waktu, komitmen dan upaya aparatur Desa Sendang Wonogiri dalam menyelenggarakan transparansi informasi publik, akuntabilitas aparatur Desa Sendang Wonogiri dalam penyebarluasan informasi publik bagi pengguna pelayanan. Indikator tersebut telah dilaksanakan desa Sendang dengan baik, masyarakat sendiri mengaku bahwa informasi di desa Sendang sudah terbuka. Terbukti dengan terbukanya kepada masyarakat baik dari proses perencanaan dan pelaksanaannya juga dapat dipertanggungjawabkan.

b) Kemudahan Peraturan dan Prosedur pelayanan.

Maksud dari dipahami di sini bukan hanya dalam arti literal semata tetapi juga makna dibalik semua prosedur dan peraturan itu.

Penjelasan mengenai persyaratan, prosedur, biaya dan waktu yang diperlukan sebagaimana adanya merupakan hal yang sangat penting bagi para pengguna. Jika rasionalitas dari semua hal itu dapat diketahui dan diterima oleh para pengguna, maka kepatuhan terhadap prosedur dan aturan akan mudah diwujudkan. Banyak pengguna yang seringkali mempertanyakan, mengapa persyaratan begitu banyak? Mengapa prosedurnya begitu panjang dan berbelit-belit? Mengapa waktunya lama dan biayanya begitu besar? Pertanyaan-pertanyaan seperti ini sering muncul pada sebagian pengguna. Bagi pengguna yang kritis dan memiliki aspirasi pelayanan yang tinggi, mereka sering merasa terganggu dengan persyaratan yang terkadang kurang masuk akal, prosedur yang sangat panjang, dan waktu yang begitu lama untuk memperoleh pelayanan.

Menjelaskan kepada para pengguna dan *stakeholder* yang membutuhkan informasi dan penjelasan mengenai prosedur dan praktik pelayanan merupakan bagian dari konsep transparansi pelayanan. Karena itu, memahami segala aspek penyelenggaraan pelayanan juga menjadi tugas para penyelenggara pelayanan. Mereka harus mampu menjelaskan mengapa prosedur dan ketentuan dalam praktik pelayanan dibuat sebagaimana adanya. Dengan demikian, para penyelenggara pelayanan dituntut untuk dapat mengkritisi prosedur dan aturan

main dalam penyelenggaraan pelayanan karena banyak prosedur dan ketentuan yang selama ini mereka gunakan tidak dapat dipahami dengan mudah oleh para pengguna.

Selama ini, para petugas desa Sendang dalam penyelenggara layanan sudah mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Prosedur dan peraturannya juga tidak berbelit-belit sehingga masyarakat sudah banyak yang paham akan informasi yang disampaikan aparat desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Bahkan apabila ada masyarakat yang masih belum memahaminya, petugas bersedia menjelaskannya kembali. Mereka sudah dapat menjelaskan kepada para pengguna yang ingin mengetahui alasan yang melatarbelakangi penerapan suatu prosedur pelayanan yang harus dipatuhi oleh warga pengguna. Oleh karena itu, jarang sekali terjadinya pengaduan terkait hal tersebut di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri.

c) **Kemudahan untuk memperoleh informasi**

Semakin mudah pengguna memperoleh informasi mengenai berbagai aspek penyelenggaraan pelayanan publik semakin tinggi transparansi. Respon aparat desa yang baik dan cepat dalam memberikan pelayanan menjadi nilai penting pada indikator ini. Kemudian adanya strategi yang tepat untuk meningkatkan kemudahan prosedur, persyaratan

dan cara memperoleh informasi, respon aparatur desa yang baik dalam menanggapi aspirasi maupun keluhan dari pengguna pelayanan. Semua telah dilaksanakan pemerintah desa Sendang dengan baik, tingkat kemudahan memperoleh informasi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri cukup tinggi dengan tersedianya fasilitas penyediaan informasi di Desa Sendang kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, diantaranya yaitu website Desa Sendang, akun sosial media, papan pengumuman yang dipasang di beberapa titik lokasi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, dan perkumpulan warga untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang kurang paham dengan teknologi.

Dengan menggunakan ketiga dimensi transparansi tersebut maka penilaian terhadap transparansi pelayanan publik di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dapat dilakukan secara lebih lengkap dan hasilnya sudah sangat baik. Selama ini, rezim pelayanan telah bertindak transparan dengan cara selalu mengupdate informasi di website maupun sosial media Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri, mengadakan perkumpulan untuk menyampaikan informasi, dan menempel informasi pada papan pengumuman. Upaya untuk menjelaskan prosedur dan biaya pelayanan sering diperlukan karena tidak semua pengguna mampu

membaca. Mereka juga sering tidak dapat memahami logika dan rasionalitas dari prosedur dan besaran biaya pelayanan yang harus dibayar. Menjelaskan logika dan rasionalitas dari biaya dan prosedur pelayanan adalah menjadi bagian dari tugas para penyelenggara pelayanan dan bagian dari transparansi itu sendiri.

Realitas di lapangan menunjukkan bahwa transparansi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri sudah sangat baik. Hal tersebut juga didukung dengan adanya bukti bahwa Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri pernah menjadi juara 1 tingkat Nasional sebagai desa dengan transparansi informasi yang terbaik. Dampaknya transparansi informasi sangat baik untuk kesejahteraan masyarakat sehingga kemajuan desa juga dapat berkembang secara pesat.

Penting juga untuk menanamkan mindset kepada masyarakat Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri bahwa informasi apapun yang tersedia baik di media online maupun media offline itu akan bermanfaat bagi mereka agar meningkatkan antusias serta partisipasi aktif dalam pelayanan publik yang berkualitas.

Kesimpulan

Setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh informasi dari berbagai sumber seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945, melalui UU KIP pemerintah telah diwajibkan untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan kebijakan publik

kepada masyarakat. Melalui keterbukaan informasi, diharapkan terjadi transparansi informasi kepada warga negara mengenai penyelenggaraan negara oleh pemerintah. Dengan adanya transparansi informasi akan mewujudkan masyarakat yang secara aktif turut serta dalam hal pengawasan kebijakan publik, sehingga tidak ada rasa saling curiga diantara warga negara dan pemerintah yang akhirnya dapat mewujudkan negara yang menjunjung tinggi kedaulatan rakyat.

Dari hasil penelitian di atas secara umum dapat disimpulkan bahwa transparansi informasi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri sudah baik. Keberhasilan dan kegagalan untuk mewujudkan transparansi informasi tersebut akan sangat besar artinya bagi upaya memperbaiki penyelenggaraan pelayanan publik di Indonesia. Karena itu, upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan transparansi informasi menjadi suatu keniscayaan kalau kita ingin untuk mewujudkan pelayanan publik yang lebih baik.

Hasil penilaian tingkat Transparansi Informasi di Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri menggunakan teori dari Agus Dwiyanto (2005:242) sebagai indikator transparansi diperoleh hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1) Keterbukaan proses penyelenggaraan pelayanan publik, dapat disimpulkan bahwa Informasi di desa Sendang sudah terbuka dan semua informasi yang selalu

diupdate disampaikan melalui media online maupun media offline berupa papan pengumuman. Dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat yang belum paham teknologi untuk dapat melihat dipapan pengumuman menjadi upaya pemerintah desa Sendang agar informasi tetap tersampaikan kepada masyarakat. Kemudian pemerintah desa Sendang dalam perencanaan program, pelaksanaan dan tanggungjawab sudah berjalan dengan baik.

2) Kemudahan peraturan dan prosedur pelayanan dapat dipahami oleh pengguna dan *stakeholder* yang lain, dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam mendapatkan informasi di desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri tidak membutuhkan waktu yang lama dan tidak berbelit-belit, prosedur dan peraturan juga mudah dipahami oleh masyarakat baik secara online maupun offline. Kemudian dalam pembangunan desa Sendang tetap melibatkan masyarakat agar program sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan cara mengumpulkan aspirasi-aspirasi dari masyarakat kemudian dipertimbangkan dengan tetap menyesuaikan dengan prioritas visi misi kepada Desa Sendang.

3) Kemudahan untuk memperoleh informasi, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sudah efektif, dibuktikan dengan

tersedianya beberapa media maupun cara untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri. Jadi masyarakat yang lanjut usia tidak perlu khawatir karena informasinya juga bisa mereka dapatkan melalui ketua Rt. Kemudian respon pemerintah yang baik dalam menyampaikan informasi dan dalam menerima aspirasi baik kritik dan saran mempermudah masyarakat dalam memperoleh informasi, kritik dan saran dapat disampaikan melalui media online melalui aplikasi IDS, whatsapp center yang ada di website desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri dan melalui offline dengan datang langsung ke kantor ataupun melalui kotak saran yang telah disediakan.

Daftar Pustaka

A. Studi Literatur

1. Buku

- Dwiyanto, Agus, 2005, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Prof.Dr. Lexy J. Moelang, (2007), *Metode Penelitian Kualitatif* . Rosdakarya Bandung.
- Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publication. Terjemahan Tjetjep Rohidi, UI-Press.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mardiasmo, 2002, *Otonomi dan Manajemen Keuangan*

- Daerah, Andi Offset, Yogyakarta.*
- VW Sujarweni, 2015, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta
- Krina. 2003, *Indikator dan Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi*, Jakarta
- Deni Darmawan & Kunkun Nur Fauzi, 2013, *Sistem Informasi Manajemen*, Remaja Rosdakarya, Bandung
- Syamsuddin Haris, 2005, *Asosiasi Ilmu Politik Indonesia*, Yayasan Obor Indonesia.
2. Jurnal dan penelitian terkait
- Eko, Teguh, 2008. *Reformasi Birokrasi dan Good Governance: Kasus Best Practices dari Sejumlah Daerah di Indonesia*. *Jurnal Administrasi Negara Universitas Indonesia*.
- Ramadhani, Fidyah, 20015. *Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) (Studi Kasus Pada Kantor Kecamatan Rappocini Kota Makassar)*. *Jurnal Administrasi Negara Universitas Negeri Makasar*.
- Maryam, Neneng, 2016. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Politeknik Kridatama Bandung*.
- Astri, Indarti, Patrisia, 2020. *Penerapan Responsibilitas Dan Transparansi Layanan Publik*. *Jurnal Profesional FIS Universitas Muhammadiyah Bengkulu*

*Hari, Supranoto, 2016. Akuntabilitas
Transparansi Dan Kinerja UPK
Kecamatan PNPM Mandiri
Pedesaan. Jurnal Administrasi
Negara Universitas Jember*
*Agus, Syahbudin, 2011. Dinamika
Good Governance di Tingkat
Desa. Jurnal Administrasi
Negara Universitas Gadjah
Mada Yogyakarta.*
*Febriyaningsih, Nunuk, 2012.
Keterbukaan Publik Dalam
Pemerintahan Terbuka Menuju
Tata Pemerintahan Yang Baik.
Jurnal Rechts Vinding Pusat
Penelitian dan Pengembangan
Sistem Hukum Nasional BPHN*

*ditetapkan di Jakarta 30 April
2008.*

*Republik Indonesia, Peraturan
Pemerintah Npmor 61 Tahun
2010 tentang Pelaksanaan
Undang-undang Nomor 14
Tahun 2008 tentang
Keterbukaan Informasi Publik.
Undang-undang Nomor 25 Tahun
2009 tentang Pelayanan
Publik*
*Website Resmi Desa Sendang
Kecamatan Wonogiri
Kabupaten Wonogiri, Sumber :
[http://sendang-
wonogiri.desa.id](http://sendang-wonogiri.desa.id)*

**B. Regulasi dan Literasi dari website
instansi terkait**

*Undang-undang Dasar Negara
Republik Indonesia Tahun
1945*
*Republik Indonesia, Undang-Undang
Nomor 14 Tahun 2004 tentang
Keterbukaan Informasi Publik,*